

ABSTRAK

Sengketa wilayah merupakan sebuah fenomena yang kerap terjadi antara sebuah negara dengan negara lain. Indonesia dan Malaysia juga pernah mengalami sengketa wilayah untuk memperebutkan Pulau Sipadan dan Ligitan. Malaysia memiliki rasa khawatir akan kehilangan kedua pulau tersebut apabila negara mereka tidak memenangkan Pulau Sipadan dan Ligitan dalam sengketa ini. Rasa khawatir yang dimiliki oleh Malaysia dipicu oleh kepentingan nasionalnya. Sehingga untuk dapat memenuhi kepentingan nasionalnya, Malaysia berusaha untuk dapat memenangkan hak kedaulatan wilayah Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan ini.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai penyebab terjadinya sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan antara Indonesia dan Malaysia. Selain penyebab, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui proses penyelesaian yang dilakukan oleh kedua negara untuk menyelesaikan sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan ini. Serta bertujuan untuk mengetahui alasan – alasan dalam penentuan pemenang atas sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian historis, teknik pengumpulan data melalui penelusuran daring serta teknik studi pustaka untuk dapat menganalisis data yang diperoleh.

Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penyebab atas terjadinya sengketa Pulau Sipadan dan Ligitan ini adalah dikarenakan kedua pulau ini tidak terdapat di dalam peta nasional negara Indonesia maupun Malaysia. Kemudian melalui penelitian ini juga diketahui bahwa dalam proses penyelesaian sengketa ini, kedua negara sepakat untuk mengambil beberapa langkah. Langkah – langkah tersebut adalah melalui jalur Negosiasi, Organisasi Internasional dan Mahkamah Internasional. Malaysia menggunakan forum – forum Internasional tersebut untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Selain itu melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa alasan/faktor utama dalam penentuan pemenang atas sengketa ini adalah dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dari kedua negara.

ABSTRACT

Regional dispute are a phenomenon that often occurs between one country and another. Indonesia and Malaysia also ever experienced regional dispute over Sipadan and Ligitan Islands. Malaysia fear of losing both islands if they country not win the Sipadan and Ligitan Islands in this dispute. The worries of Malaysia feel is triggered by the their nasional interests. So to be able to fulfill their national interests, Malaysia trying to win the sovereign rights of Sipadan Island and Ligitan Island.

Therefore, this research is aiming to knowing clearly the causes of dispute Sipadan and Ligitan Islands between Indonesia and Malaysia. In addition to the causes, the purpose of this research is to be able to know the settlement process as have done by both countries to resolve dispute over Sipadan and Ligitan Islands. And aiming to find out the reasons in determining the winner of dispute over Sipadan and Ligitan Islands. This research is using qualitative approaches, historical research methods, data collection technique through online search and literature study techniques to be able to analize the data obtained.

Through the result of this research, it can be learn that the cause of the dispute between Indonesia and Malaysia over Sipadan and Ligitan Islands is because these two islands are not include in the national maps of Indonesia and Malaysia. Then through this research also known that in the process of resolving this dispute, both countries agreed to take several steps. These steps are through Negotiation, International Organization, and International Court of Justice. Malaysia uses these international forums to achieve their national interests In addition, through this research can be known that the main reason in determining the winner of this dispute is by considering the effectiveness aspect of both countries.